

ABSTRAK

Fatimah: *Perilaku Keagamaan Pada Anak Nelayan (Studi Kasus di Desa Ciparagejaya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang).*

Perkembangan seorang anak dengan kemampuan kedua orang tuanya dalam meluangkan waktu, perhatian, serta untuk memenuhi kebutuhan mental dalam bentuk dukungan, fisik dan dalam masa pertumbuhan sosial anak-anak, untuk anggota lain sangat erat kaitannya. Sebuah pendidikan kepada seorang anak berlangsung pertama kali dari dalam keluarga. Pada masa anak-anak, remaja hingga dewasa, pemahaman dalam hal keagamaan (*religious*) mengalami banyak sekali dinamika, karena perkembangan kecerdasan yang dialami oleh anak khususnya pada tingkat remaja, telah mampu untuk memahami suatu hal yang abstrak. Keagamaan dalam perkembangan seseorang, tidak hanya dibentuk dari dalam dirinya, tetapi lingkungan dan pengajaran yang dihadapi serta dialaminya dalam kehidupan sehari-hari mempunyai pengaruh dalam pembentukan keagamaan tersebut. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini mencakup pengajaran keagamaan, pemahaman ajaran keagamaan dan praktik keagamaan pada anak nelayan di Desa Ciparagejaya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengajaran keagamaan, mengetahui pemahaman ajaran keagamaan dan mengetahui praktik keagamaan pada anak nelayan di Desa Ciparagejaya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dengan demikian akan memperoleh informasi atau data lebih mendalam mengenai perilaku keagamaan pada anak nelayan. Penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah anak nelayan, orang tua dan guru ngaji di Desa Ciparagejaya. Berangkat dari judul *Perilaku Keagamaan Pada Anak Nelayan*, menggunakan teori pengalaman keagamaan yang diperkenalkan oleh William James. Pengalaman keagamaan ini merupakan suatu yang berkaitan dengan perilaku keagamaan pada anak nelayan.

Hasil penelitian yang ditemukan engajaran keagamaan yang didapatkan oleh anak nelayan di Desa Ciparagejaya mayoritas didapatkan dari kegiatan mengaji dan sisanya didapatkan dari orangtua dirumah serta sekolah formal. Mereka belajar mengaji dan belajar pelajaran-pelajaran keagamaan lainnya di tempat ngaji tersebut, seperti fiqih, kitab kuning, tajwid dan yang lainnya. Anak nelayan di Desa Ciparagejaya dalam memahami ajaran atau pengetahuan keagamaan melalui orang tua dan guru ngaji. Praktik keagamaan anak nelayan di Desa Ciparagejaya adalah mengaji dan marawis.